

**Judul** : Firli jangan gunakan KPK sebagai tameng  
**Tanggal** : Selasa, 21 November 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 1

## DUGAAN PEMERASAN

# Firli Jangan Gunakan KPK sebagai Tameng

KETUA Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri diminta menghentikan narasi serangan balik koruptor dalam kasus dugaan pemerasan terhadap mantan Menteri Syahrul Yasin Limpo (SYL) yang melibatkan dirinya. Dia diharapkan sadar bahwa KPK rusak karena ulahnya.

"Justru pemberantasan korupsi dan kinerja KPK memburuk sampai ke titik nadir di bawah kepemimpinan dirinya," kata Ketua IMS7+ Institute M Praswad Nugraha dalam keterangannya, kemarin.

Praswad menilai prestasi KPK merosot karena dipimpin Firli. Narasi serangan balik koruptor dinilai cuma tameng untuk menghindari skandal pemerasan. "Firli Bahuri hen-

tikan menggunakan tameng institusi KPK untuk melindungi dirinya dari dugaan pemerasan terhadap SYL, hanya akan merusak muruah dan kehormatan lembaga anak kandung reformasi."

Firli juga diminta sadar bahwa dugaan pemerasan ini tidak berkaitan dengan KPK. Senada, mantan penyidik KPK Novel Baswedan menegaskan Firli sedang menggunakan KPK sebagai tameng dari skandal dugaan pemerasan terhadap SYL.

"Seharusnya pimpinan KPK lainnya marah ketika Firli menggunakan KPK untuk melindungi saat dirinya akan dijera pidana karena perbuatannya sendiri," kata Novel.

Firli dinilai sudah menggunakan KPK untuk kepentingan



MUNDOH/IBAH

**DIPANGGIL DEWAS KPK:** Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri sesuai memenuhi panggilan Dewan Pengawas (Dewas) KPK di Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK, Jakarta, kemarin. Firli Bahuri memenuhi panggilan Dewas KPK untuk mengklarifikasi pertemuannya dengan tersangka dugaan korupsi Syahrul Yasin Limpo (SYL) saat menjabat menteri pertanian.

prihadi. Narasi serangan balik koruptor yang kerap dia cetuskan dinilai cuma alasan untuk memutarbalikkan fakta atas pelanggaran yang dilakukan.

Dewan Pengawas (Dewas) kemarin akhirnya bisa memeriksa Firli terkait dengan

pertemuan yang bersangkutan dengan SYL. Firli dimintai keterangan selama sekitar tiga jam.

Anggota Dewas KPK Albertina Ho menyatakan pihaknya membuka peluang untuk mengonfrontasi keterangan Firli dengan SYL.

"Ya, nanti kita lihat perkembangannya. Kalau memang perlu, lakukan," jelasnya.

Albertina menambahkan, Dewas bakal mendalami keterangan Firli setelah diperiksa kemarin. Dewas belum bisa menyimpulkan permasalahan yang terjadi dan masih harus memanggil saksi-saksi.

Seusai diperiksa Dewas, Firli mengaku sudah menjelaskan semua yang diketahuinya. "Sudah saya sampaikan semuanya unuh dari A sampai Z."

Firli juga menegaskan bahwa dirinya tidak akan mundur dari jabatan Ketua KPK meski hanya yang mendesak. Dia merasa jasanya masih dibutuhkan oleh KPK dan menilai skandal pemerasan cuma upaya serangan balik dari tersangka kasus korupsi.

Terkait dengan alasan menutup wajah sesuai diperiksa penyidik Polda Metro Jaya pada Kamis (16/11), Firli mengatakan hal itu dilakukan karena situasi baatin yang dialami. Namun, dia tak menjelaskan lebih rinci situasi yang dimaksud. (Can/X 4)